BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah *Baitul Maal Wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan Tulungagung hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Pahlawan Tulungagung beroperasi sejak 10 Nopember 1996, yang diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung yaitu bapak Drs. H. Jaipudin Said dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan Tulungagung mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomer : 188.4/372/bh/XV1.29/115/2010. Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar sore no. 33) Tulungagung. BMT Pahlawan Tulungagung memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkankan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah.

Untung atau rugi tidak perduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidak adailan dalam parktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan masyarakat.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan Tulungagung makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada berdirinya pada tahun 1996 BMT Pahlawan Tulungagung telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari pengusaha kecil, kecil bawah disegala sektor seperti perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, dan para donator, berada diseluruh plosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT Pahlawan Tulungagung mendekatkan diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma dibeberapa tempat.

Berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung ini berlatar belakang dari beberapa hal, yaitu banyaknya sektor usaha kecil masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank-bank besar baik dari agunan maupun jaminan, rumitnya birokrasi dan prosedur pengajuan modal yang ditetapkan oleh pihak bank dan semakin banyaknya renternir yang sebagian orang yang memiliki harta berlebihan untuk meminjamkannya kepada masyarakat secara ilegal.[86]

[86] *RAT Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung, 2017*

a. Lokasi BMT Pahlawan Tulungagung

Lokasi BMT Pahlawan Tulungagung Pusat beralamat di Jl.R. Abdul Fattah (komplek Ruko Pasar Sore no. 33) Tulungagung. Sedangkan untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT Pahlawan mendekatkan diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma dibeberapa tempat yakni:

1) Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14 Bandung Tulungagung.
2) Cabang Gondang di Ruko Stadion Gondang No.1 Gondang Tulungagung.
3) Pokusma di Notorejo Kecamatan Gondang Tulungagung.

b. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut adalah visi dan misi yang dimiliki oleh BMT Pahlawan Tulungagung:

1) Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu.

   Visi BMT Pahlawan Tulungagung adalah terwujutnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi ummat.

2) Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu.

   Misi BMT Pahlawan Tulungagung adalah mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transaparan dan berkehati-hatian berlandaskan

syari'ah dan ridho Allah SWT, segingga terwujud di sekitar BMT yang selamat, dami dan sejahtera.

c. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

Berikut produk yang terdapat di BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan

Pembiayaan BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Berikut macam-macam pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung:

a) Pembiayaan musyarakah.
b) Pembiayaan murabahah.
c) Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.Pembiayaan qordul hasan.

2. Simpanan atau Tabungan

Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung:

a) Simpanan Pokok
b) Simpanan Wajib
c) Simpanan Pokok Khusus (penyertaan modal/ semacam saham).
d) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam:

1) Simpanan mudharabah biasa

2) Simpanan mudharabah berjangka (deposito)

e) Simpanan Investasi

f) Simpanan Haji dan Umroh

g) Simpanan pension.

d. Struktur dan Susunan Organisasi

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan Tulungagung di kendalikan oleh 3 orang dewan pengawas dan 5 orang dewan pengurus. Sebagaimana berikut:

Tabel 4.1

Dewan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3	Hadi Mulyono, SH	Pengawas

Sumber: Data RAT Pahlawan Tulungagung tahun 2017

Tabel 4.2

Dewan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswadi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Kes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

Sumber: Data RAT Pahlawan Tulungagung tahun 2017

Tabel 4.3

Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Pend.	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Strata 2	General Manajer
2	Dyah Iskandandiana, S.Ag	Strata 1	Manager Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Strata 1	Kabag Pembukuan
4	Mispiono, SE	Strata 1	Manajer Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Strata 1	Kabag Data & Informasi
6	Ariful Fauzi, SE, Sy	Strata 1	Bagian Tabungan
7	Juprianto, S.Ag	Strata 1	Manajer Poskuma Notorejo
8	Dewi Khusnul Khotimah, S,HI	Strata 1	Kabag. administrasi
9	Marathul Anisa, SE	Strata 1	Bagian Perpajakan
10	Nungky Suryandari, S.Sy	Strata 1	Pimpinan Cabang Bandung
11	Arini Hidayati, SE.Sy	Strata 1	Pimpinan Cabang Gondang
12	Fatkhur Rohman Albanjari	Strata 1	Pimpinan ZIZWA
13	Moh. Syafi'i, S.H	Strata 1	Bagian Penagiahan
14	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Strata 1	Bagian Teller

Sumber: Data RAT Pahlawan Tulungagung tahun 2017

3. Sejarah *Baitul Maal Wat Tamwil* Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syariah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakat (LER). BMT Istiqomah Tulungagung didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah Tulungagung diresmikan operasionalnya oleh Direktur PINBUK Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat

Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 001001/52000/PINBUK/VI/2001.[87]

Awal berdirinya BMT Istiqomah, operasionalnya hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00,- yang dihimpun dari para anggotanya. Perlengkapan dari kantornya masih sederhana, yang semuanya merupakan hibah atau pinjaman dari para anggota BMT Istiqomah. Demikian pula adanya tentang kantor, yaitu dengan menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa dengan kekeluargaan. Semangat para pengurus dan karyawannya untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT istiqomah dengan imbalan yang tidak jelas.

Dalam waktu yang singkat, sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga perlu dirasa untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung berkat dukungan seluruh anggota anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan diterbitkannya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah

[87] *RAT Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, 2017

Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantong i badan Hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

a. Lokasi BMT Istiqomah Tulungagung

Lokasi BMT Istiqomah Karangrejo Pusat terletak di Jl. Gahlia No. 08 Karangrejo Tulungagung tepat disebelah kanan jalan dari perempatan Karangrejo. BMT Istiqomah Karangrejo memiliki satu cabang yang terletak di kawasan Bago Tulungagung yang beralamatkan di Jl. MT Haryono. Pada tanggal 7 Nopember 2015 kantor BMT Istiqomah cabang pindah di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STKIP) yang merupakan kantor milik sendiri.

b. Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung

1) Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Visi BMT Istiqomah Tulungagung adalah:
   a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
   b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
   c) Koperasi Syariah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
2) Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Misi yang diamanatkan kepada BMT Istiqomah Tulungagung adalah:
   a) Menjadikan BMT Istiqomah Tulungagung sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarkat.
   b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
   c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan

kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

c. Produk BMT Istiqomah Tulungagung

1) Bentuk simpanan, meliputi:
   a) Simpanan Pokok Anggota Koperasi.
   b) Simpanan Pokok Pembiayaan.
   c) Simpanan Pembiayaan.
   d) Simpanan Wajib Pembiayaan.
2) Penyertaan Modal.
3) Penghimpunan dana, meliputi:
   a) Tabungan Masyarakat Syariah (SIMASYA).
   b) Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI).
   c) Simpanan Berjangka.
4) Penyaluran dana, meliputi:
   a) Murabahah
   b) *Bai' Bi Tsaman Ajil* (BBA)
   c) Musyarakah
   d) Mudharabah
   e) Qardul Hasan

d. Struktur dan Susunan Organisasi

Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar (AD) Komsyah Istiqomah

Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Tugas yang dijalankan Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit. Perjalanan pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggung jawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

Tabel 4.4
Susunan Pengurus

No	Nama	Alamat	Pend.	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia No. 09 Karangrejo Tulungagung	S-1	Ketua
2.	Adib Makarim, S. Ag.	Desa Tanggulsari Kedungwaru Tulungagung	S-1	Sekretaris
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung	S-1	Bendahara

Sumber: *Data RAT Istiqomah*, Tahun 2017

Tabel 4.5
Dewan Pengurus

No	Nama	Alamat	Pend.	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Desa Punjul Karangrejo Tulungagung	S-1	Pengawas Syariah
2.	Winarto, S.Ag.	Desa Gendingan Kedungwaru Tulungagung	S-1	Pengawas Administrasi dan Keuangan
3.	Imam Mustakim	JL. Dahlia No. 14 Karangrejo Tulungagung	S-1	Pengawas

Sumber: *Data RAT Istiqomah*, Tahun 2017

Tabel 4.6

Susunan Pengelola

No	Nama	Alamat	Pend.	Jabatan
1	M. Arif Jauhari, SH.	Karangrejo Tulungagung	S-1	Manager
2	Dini Indrawati, A.Md.	Sukorejo Karangrejo	D-3	Kasir
3	Hetik Harnonik	Ngujang Kedungwaru	S-1	Pembiayaan
4	Mugiono	Sendang	SLTA	Pembiayaan
5	Heru Sunarko	Jl. Anggrek II Karangrejo	SLTA	Pembiayaan
6	Andi Rosa W. SE.	Sendang Tulungagung	S-1	Pembiayaan
7	Riska Putri Wijayanti	Tugu Nglongsor Trenggalek	S-1	Pembukuan

Sumber: *Data RAT Istiqomah*, Tahun 2017

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah sebanyak 86 anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dengan menggunakan tehnik *sample random sampling*. Setiap responden akan diberikan angket

untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, peneliti akan menjelaskan mengenai 86 data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

1) Jenis kelamin responden

Tabel 4.7

Jenis Kelamin Responden BMT Pahlawan Tulungagung

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	22	25,6%
Perempuan	64	74,4%
Total	86	100%

Sumber: Tabel identitas responden, data primer yang diolah 2018

Tabel 4.7 diketahui bahwa dari 86 jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki. Responden jenis kelamin perempuan sebanyak 64 responden, sedangkan untuk laki-laki berjumlah 22 responden. Keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung mayoritas adalah perempuan.

Tabel 4.8

Jenis Kelamin Responden BMT Istiqomah

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	17	19,8%
Perempuan	69	80,2%
Total	86	100%

Sumber: Tabel identitas responden, data primer yang diolah 2018

Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah responden untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 dari keseluruhan responden, sedangkan untuk wanita berjumlah 69 dari keseluruhan responden. Keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa anggota Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Istiqomah Tulungagung mayoritas adalah perempuan.

2) Usia responden

a) Berikut data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden BMT Pahlawan berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
19-29 tahun	12	14%
30-39 tahun	45	52,3%
40-49 tahun	23	26,7%
Diatas 49 tahun	6	7%
Total	86	100%

Sumber: Data Prime diolah, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 86 responden dengan usia terbanyak adalah usia 30-39 tahun, yakni sebanyak 45 responden. Sedangkan untuk usia 19-29 tahun sebanyak 12 responden. Untuk usia 40-49 tahun sebanyak 23 responden. Usia diatas 49 tahun sebanyak 6 responden.

Berdasarkan keterangan diatas disimpulkan bahwa mayoritas anggota yang memilih pembiayaan bai' bitsaman ajil di BMT Pahlawan Tulungagung adalah usia 30-39 tahun.

b) Berikut data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung:

Tabel 4.10
Karakteristik Responden BMT Istiqomah berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
19-29 tahun	21	24,4%
30-39 tahun	47	54,6%
40-49 tahun	13	15%
Diatas 49 tahun	5	6%
Total	86	100%

Sumber: Data Prime diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi adalah usia 30-39 tahun, sedangkan usia 19-29 tahun berjumlah 21 responden.usia 40-49 tahun berjumlah 13 responden dan usia diatas 49 tahun berjumlah 5. Berdasarkan keterangan diatas disimpulkan bahwa mayoritas anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung adalah usia 30-39 tahun.

3) Pendidikan terakhir responden

a) Data mengenai pendidikan terakhir responden dari anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Karakteristik Responden BMT Pahlawan berdasarkan Pendidikan

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
SD	22	25,6%
SMP	11	12,8%
SMA	23	26,7%
Sarjana	30	34,9%
Total	86	100%

Sumber: Data primer, diolah,2018

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan tertinggi dilakukan oleh para sarjana yaitu sebanyak 30 anggota. Sedangkan untuk SD berjumlah 22 anggota. SMP berjumlah 11 orang. SMA berjumlah 23 anggota. Berdasarkan keterangan diatas disimpulkan bahwa mayoritas anggota yang memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung adalah lulusan sarjana.

b) Data mengenai pendidikan terakhir responden dari anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
SD	17	19,8%
SMP	34	39,5%
SMA	15	17,4
Sarjana	20	23,3%
Total	86	100%

Sumber: Data primer, diolah,2018

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* tertinggi adalah anggota yang

berpendidikan terakhir SMP. Sedangkan untuk anggota SD berjumlah 17 anggota, SMA berjumlah 15 anggota, dan Sarjana berjumlam 20 anggota. Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa jumlah pembiayaan tertinggi pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah anggota yang berpendidikan SMA yaitu berjumlah 34 anggota.

4) Pekerjaan Responden

a) Data mengenai pekerjaan responden dari anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagi berikut:

Tabel 4.13
Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	21	24,4%
Pegawai Swasta	14	16,3%
Wiraswasta	30	35%
Pelajar/Mahasiswa	9	10,6%
IRT	12	13,7%
Total	86	100%

Sumber: Data primer diolah,2018

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa responden pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil terbanyak adalah pekerja wiraswasta yang berjumlah sebanyak 30 responden. Sedangkan untuk PNS berjumlah 21 responden, untuk pegawai swasta berjumlah 14 responden, pelajar atau mahasiswa berjumlah 9 responden dan Ibu rumah tangga berjumlah 12 responden. Berdasarkan keterangan diatas disimpulkan bahwa responden pembiayaan

Bai' Bitsaman Ajil di BMT Pahlawan Tulungagung adalah pekerja wiraswasta.

b) Data mengenai pekerjaan responden dari anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung adalah sebagi berikut:

Tabel 4.14
Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS	17	19,7%
Pegawai Swasta	12	14%
Wiraswasta	36	41,9%
Pelajar/Mahasiswa	10	11,6%
IRT	11	12,8%
Total	86	100%

Sumber: Data primer diolah,2018

Tabel 4.14 menyimpulkan bahwa responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung tertinggi adalah wiraswasta yaitu berjumlah sebanyak 36 responden. Sedangkan untuk jumlah responden PNS adalah 17 responden, Pegawai Swasta berjumlah 12 responden, Pelajar atau Mahasiswa berjumlah 10 responden dan untuk jumlah IRT adalah sebesar 11 responden.

5) Pendapatan Responden

a) Data mengenai jumlah pendapatan responden yang diambil sebagai sampel dalam BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Karakteristik Responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Prosentase (%)
< 500 ribu	17	19,8%
500 ribu-1 juta	14	16,3%
1-1,5 juta	20	23,2%
1,5-2 juta	29	33,7%
>2 juta	6	7%
Total		

Sumber: Data primer diolah,2018

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa pendapatan <500 ribu berjumlah 17 responden. Sedangkan untuk pendapatan 500 ribu-1 juta berjumlah 14 responden. Pendapatan 1-1,5 berjumlah 20 responden. Pendapatan 1,5-2 berjumlah 20 responden dan yang terakhir berjumlah >2 juta berjumlah 6 responden. Berdasarkan dengan tabel diatas disimpulkan bahwa responden pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Istiqomah Tulungagung adalah yang berpendapatan dari 1-1,5 juta.

b) Data mengenai jumlah pendapatan responden yang diambil sebagai sampel dalam BMT Istiqomah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Pendapatan	Jumlah	Prosentase (%)
< 500 ribu	13	15,1%
500 ribu-1 juta	21	24,4%
1-1,5 juta	29	33,7%
1,5-2 juta	17	19,8%
>2 juta	6	7%
Total	86	100%

Sumber: Data primer diolah,2018

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa jumlah respoden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung pada pendapatan <500 ribu berjumlah 13 responden. Sedangkan untuk pendapatan 500 ribu-1juta berjumlah 21 responden. Pendapatan 1-1,5 juta berjumlah 29 responden. Pendapatan 1,5-2 juta berjumlah 17 responden dan pendapatan >2 juta berjumlah 6. Berdasarkan dengan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung mayoritas adalah berpendapatan 1-1,5 juta yang berjumlah sebanyak 29 responden.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarkan kepada 86 responden yang terdiri atas 22 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1) 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Tingkat Margin (X1).
2) 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Lokasi (X2).
3) 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Kualitas Pelayanan (X3).
4) 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur Keputusan Anggota Pembiayaan Bai' Bithsaman Ajil di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung (Y).

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a) Variabel Tingkat Margin (X1)

Tabel 4.17
Tingkat Margin (X1) BMT Pahlawan Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	115	22,3%
2	Setuju	4	317	61,4%
3	Netral	3	75	14,6%
4	Tidak Setuju	2	9	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang diambil sebagai sampel , peneliti mendapatkan data mengenai variabel tingkat margin bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 115. Sedangkan untuk setuju berjumlah 317, netral berjumlah 75, tidak setuju berjumlah 9 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

Tabel 4.18
Tingkat Margin (X1) BMT Istiqomah Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	108	20.9%
2	Setuju	4	325	63%
3	Netral	3	74	14,4%
4	Tidak Setuju	2	9	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang diambil sebagai sampel , peneliti mendapatkan data mengenai variabel tingkat margin bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 108. Sedangkan untuk setuju

berjumlah 325, netral berjumlah 74, tidak setuju berjumlah 9 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

b) Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.19
Lokasi (X2) di BMT Pahlawan Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	131	25,4%
2	Setuju	4	308	59,7%
3	Netral	3	69	13,4%
4	Tidak Setuju	2	8	1,5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yang diambil sebagai sampel , peneliti mendapatkan data mengenai variabel lokasi bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 131. Sedangkan untuk setuju berjumlah 308, netral berjumlah 69, tidak setuju berjumlah 8 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

Tabel 4.20
Lokasi (X2) BMT Istiqomah Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	106	20,5%
2	Setuju	4	319	61,8%
3	Netral	3	82	16%
4	Tidak Setuju	2	9	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel lokasi bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 106. Sedangkan

untuk setuju berjumlah 319, netral berjumlah 82, tidak setuju berjumlah 9 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

c) Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4.21

Kualitas Pelayanan (X3) BMT Pahlawan Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	61	11,8%
2	Setuju	4	315	61,1%
3	Netral	3	121	23,4%
4	Tidak Setuju	2	19	3,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel Kualitas Pelayanan bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 61. Sedangkan untuk setuju berjumlah 315, netral berjumlah 121, tidak setuju berjumlah 19 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

Tabel 4.22

Kualitas Pelayanan (X3) BMT Istiqomah Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	49	9,5%
2	Setuju	4	321	62,2%
3	Netral	3	125	24,2%
4	Tidak Setuju	2	21	4,1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel Kualitas Pelayanan bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 49.

Sedangkan untuk setuju berjumlah 321, netral berjumlah 125, tidak setuju berjumlah 21 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

d) Keputusan Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

Tabel 4.23
Keputusan Anggota Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (Y)
BMT Pahlawan Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	89	17,2%
2	Setuju	4	309	59,9%
3	Netral	3	99	19,2%
4	Tidak Setuju	2	19	3,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel Keputusan anggota bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 89. Sedangkan untuk setuju berjumlah 309, netral berjumlah 99, tidak setuju berjumlah 19 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

Tabel 4.24
Keputusan Anggota Pembiayaan *Bai' Bithsaman Ajil* (Y)
BMT Istiqomah Tulungagung

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase%
1	Sangat Setuju	5	76	14,7%
2	Setuju	4	317	61,4%
3	Netral	3	104	20,2%
4	Tidak Setuju	2	19	3,7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	

Sumber: Data primer diolah, 2018

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 86 responden pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai sampel, peneliti mendapatkan data mengenai variabel keputusan anggota

bahwa responden memilih sangat setuju berjumlah 76. Sedangkan untuk setuju berjumlah 317, netral berjumlah 104, tidak setuju berjumlah 19 dan 0 adalah memilih tidak setuju.

E. Analaisis Data dan Pengujian Hipotesis

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df = n-2, dimana n = jumlah sampel, jadi df yang digunakan adalah 100-2 = 98 dengan *alpha* sebesar 10%, maka menghasilkan nilai r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif atau apabila nilai sig. lebih kecil dari *alpha* (10% = 0,1), maka butir pernyataan dikatakan valid.

a) Uji Validitas Tingkat Margin (X1)

Tabel 4. 25
Uji Validitas Istrumen Tingkat Margin
BMT Pahlawan Tulungagung

Nomor Item	***Person Correlation***	**Nilai α (sig)**	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	**Keterangan**
P1	0,600	0,000	0,212	Valid
P2	0,640	0,000	0,212	Valid
P3	0,739	0,000	0,212	Valid
P4	0,693	0,000	0,212	Valid
P5	0,717	0,000	0,212	Valid
P6	0,668	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.25 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel tingkat margin lebih besar dari

nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,600 > 0,212, (Rea2) 0,640 > 0,212, (Rea3) 0,739> 0,212, (Rea4) 0,693 > 0,212, (Rea5) 0,717 > 0,212, (Rea6) 0,648> 0,668. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari tingkat margin yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4.26
Uji Validitas Instrumen Tingkat Margin
BMT Istiqomah Tulungagung

Nomor Item	***Person Correlation***	**Nilai α (sig)**	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	**Keterangan**
P1	0,685	0,000	0,212	Valid
P2	0,593	0,000	0,212	Valid
P3	0,698	0,000	0,212	Valid
P4	0,670	0,000	0,212	Valid
P5	0,704	0,000	0,212	Valid
P6	0,631	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.26 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel tingkat margin lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,685 > 0,212, (Rea2) 0,593 > 0,212, (Rea3) 0,698 > 0,212, (Rea4) 0,670 > 0,212, (Rea5) 0,704 > 0,212, (Rea6) 0,631 > 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari tingkat margin yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

b) Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4. 27
Uji validitas instrumen Lokasi
BMT Pahlawan Tulungagung

Nomor Item	*Person Correlation*	Nilai α (sig)	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	Keterangan
P1	0,550	0,000	0,212	Valid
P2	0,670	0,000	0,212	Valid
P3	0,716	0,000	0,212	Valid
P4	0,694	0,000	0,212	Valid
P5	0,717	0,000	0,212	Valid
P6	0,777	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.27 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel lokasi lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,550 > 0,212, (Rea2) 0,670 > 0,212, (Rea3) 0,716 > 0,212, (Rea4) 0,694 > 0,212, (Rea5) 0,717 > 0,212, (Rea6) 0,777 > 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari lokasi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4. 28
Uji Validitas Instrumen Variabel Lokasi (X2)
BMT Istiqomah Tulungagung

Nomor Item	*Person Correlation*	Nilai α (sig)	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	Keterangan
P1	0,526	0,000	0,212	Valid
P2	0,649	0,000	0,212	Valid
P3	0,640	0,000	0,212	Valid
P4	0,596	0,000	0,212	Valid
P5	0,668	0,000	0,212	Valid
P6	0,737	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.28 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel lokasi lebih

besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,526 > 0,212, (Rea2) 0,649 > 0,212, (Rea3) 0,640> 0,212, (Rea4) 0,596 > 0,212, (Rea5) 0,668 > 0,212, (Rea6) 0,737> 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari lokasi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

c) Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4. 29
Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan
BMT Pahlawan Tulungagung

Nomor Item	***Person Correlation***	**Nilai α (sig)**	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	**Keterangan**
P1	0,711	0,000	0,212	Valid
P2	0,704	0,000	0,212	Valid
P3	0,742	0,000	0,212	Valid
P4	0,646	0,000	0,212	Valid
P5	0,760	0,000	0,212	Valid
P6	0,717	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.29 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel kualitas pelayanan lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,711 > 0,212, (Rea2) 0,704 > 0,212, (Rea3) 0,742 > 0,212, (Rea4) 0,646 > 0,212, (Rea5) 0,760 > 0,212, (Rea6) 0,717 > 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4. 30
Uji validitas instrumen variabel Kualitas Pelayanan
BMT Istiqomah Tulungagung

Nomor Item	*Person Correlation*	Nilai α (sig)	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	Keterangan
P1	0,648	0,000	0,212	Valid
P2	0,668	0,000	0,212	Valid
P3	0,687	0,000	0,212	Valid
P4	0,575	0,000	0,212	Valid
P5	0,774	0,000	0,212	Valid
P6	0,714	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.30 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel kualitas pelayanan lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,648 > 0,212, (Rea2) 0,668 > 0,212, (Rea3) 0,687> 0,212, (Rea4) 0,575 > 0,212, (Rea5) 0,774 > 0,212, (Rea6) 0,714> 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

d) Uji Validitas Varaibel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4. 31
Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Anggota (y)
BMT Pahlawan Tulungagung

Nomor Item	*Person Correlation*	Nilai α (sig)	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	Keterangan
P1	0,730	0,000	0,212	Valid
P2	0,730	0,000	0,212	Valid
P3	0,654	0,000	0,212	Valid
P4	0,722	0,000	0,212	Valid
P5	0,720	0,000	0,212	Valid
P6	0,682	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.31 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel keputusan anggota lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,730 > 0,212, (Rea2) 0,730 > 0,212, (Rea3) 0,654 > 0,212, (Rea4) 0,722 > 0,212, (Rea5) 0,720 > 0,212, (Rea6) 0,682 > 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari keputusan anggota yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

Tabel 4. 32
Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Anggota (Y)
BMT Istiqomah Tulungagung

Nomor Item	***Person Correlation***	**Nilai α (sig)**	r_{tabel} (N=100-2) taraf signifikansi 0.1	**Keterangan**
P1	0,692	0,000	0,212	Valid
P2	0,670	0,000	0,212	Valid
P3	0,697	0,000	0,212	Valid
P4	0,650	0,000	0,212	Valid
P5	0,701	0,000	0,212	Valid
P6	0,622	0,000	0,212	Valid

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan dengan tabel 4.32 pada uji validitas diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel keputusan anggota lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu (Rea1) 0,692 > 0,212, (Rea2) 0,670 > 0,212, (Rea3) 0,697> 0,212, (Rea4) 0,650 > 0,212, (Rea5) 0,701 > 0,212, (Rea6) 0,622> 0,212. Hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa semua indikator dari keputusan anggota yang digunakan dalam penelitian ini tergolong valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila:

1. Nilai Cronbach's Alpha 0,00 sampai dengan 0,20, berarti kurang reliabel.
2. Nilai Cronbach's Alpha 0,21 sampai dengan 0,40, berarti agak reliabel.
3. Nilai Cronbach's Alpha 0,42 sampai dengan 0,60, berarti cukup reliabel.
4. Nilai Cronbach's Alpha 0,61 sampai dengan 0,80, berarti reliabel.
5. Nilai Cronbach's Alpha 0,81 sampai dengan 1,00, berarti sangat reliabel.

Hasil dari pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 33

Hasil Uji Reabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Tingkat Margin	0,759	Reliabel
Lokasi	0,778	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,804	Reliabel
Keputusan Anggota	0,799	Reliabel

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.33 menunjukkan dalam Uji Reabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel tingkat margin yaitu 0,759, lokasi yaitu 0,778, kualitas pelayanan yaitu 0,804 dan keputusan anggota yaitu sebesar 0,799. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 34

Uji reabilitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Tingkat Margin	0,742	Reliabel
Lokasi	0,708	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,760	Reliabel
Keputusan Anggota	0,757	Reliabel

Sumber: Output SPSS 16, Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.34 menunjukkan dalam Uji Reabilitas BMT Istiqomah Tulungagung bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel tingkat margin yaitu 0,742, lokasi yaitu 0,708, kualitas pelayanan yaitu 0,760 dan keputusan anggota yaitu sebesar 0,757. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

c) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 35

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

BMT Pahlawan Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36780536
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.029
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.35 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,975 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi distibusi normal.

Tabel 4.36
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
BMT Istiqomah Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96962696
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.382
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.36 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa N (Jumlah Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,999 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi distibusi normal.

d) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apabila antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Untuk

mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas didalam model regresi yaitu dapat dilihat dengan 2 cara:

a) Jika nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikoneritas.

b) Jika nilai *tolerance* > 0,1

Tabel 4. 37

Hasil Uji Multikolinieritas

BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Margin	.673	1.486
	Lokasi	.766	1.306
	Pelayanan	.822	1.216

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.37 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk F1 = 1.486, F2 = 1.306, F3 = 1.216, dimana nilai VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* F1 = 0,673, F2 = 0,766, F3 = 0,822, dimana ketiga variabel diatas nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.38
Hasil Uji Multikolinieritas
BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Margin	.633	1.579
	Lokasi	.653	1.531
	Pelayanan	.635	1.575

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk F1 = 1.579, F2 = 1.531, F3 = 1.575, dimana nilai VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Nilai *tolerance* F1 = 0,633, F2 = 0,653, F3 = 0,635, dimana ketiga variabel diatas nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas bebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan model *glejser*.

Tabel 4.39

Hasil Uji *Glejser* BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.275
	Margin	.756
	Lokasi	.264
	Pelayanan	.429

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat margin (X_1) 0,756 > 0,05, lokasi (X_2) 0,264 > 0,05, dan Kualitas Pelayanan (X3) 0,429 > 0,05. Berdasarkan uji diatas diketahui bahwa ketiga variabel tidak heterokedastisitas.

Gambar 4.1

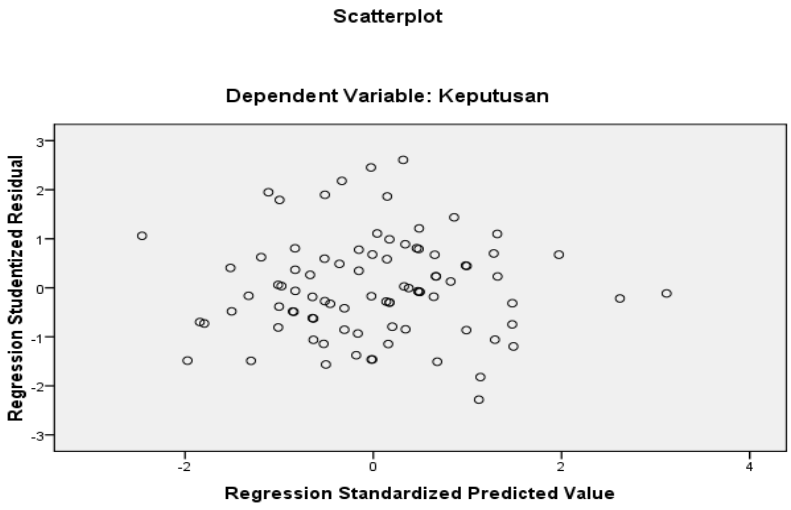

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik digambar telah menyebar dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.40

Hasil Uji *Glejser* BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.472
	MARGIN	.880
	LOKASI	.402
	PELAYANAN	.486

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat margin (X1) 0,880 > 0,05, lokasi (X2) 0,402 > 0,05, dan (X3) Kualitas Pelayanan (X3) 0,486 > 0,05. Berdasarkan uji diatas diketahui bahwa ketiga variabel tidak heterokedastisitas.

Gambar 4.2

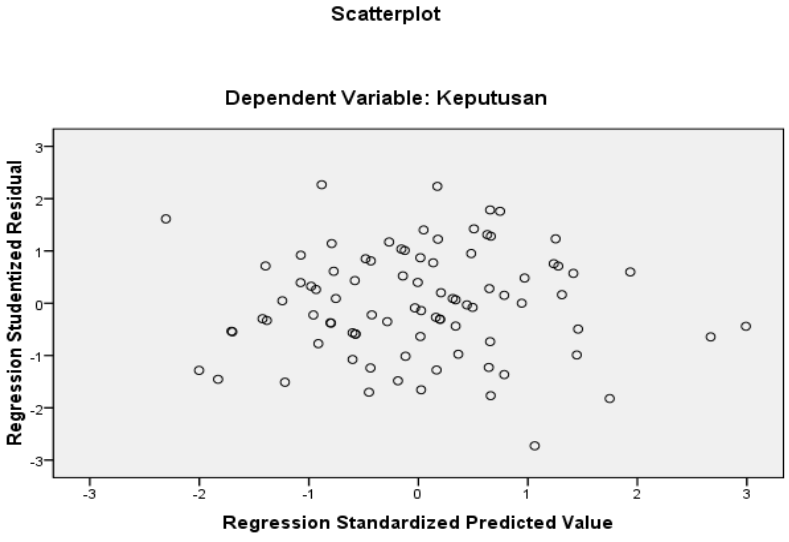

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik digambar telah menyebar dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.41
Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*
BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.821

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Lokasi, Margin

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.41 pengujian statistik *Durbin-Watson* diatas menunjukkan DW dengan nilai 1,821 yang artinya nilai melebihi 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Autokolerasi.

Tabel 4.42
Uji Autokorelasi Durbin-Watson
BMT Istiqomah

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2.031

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Lokasi, margin

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.42 pengujian statistik *Durbin-Watson* diatas menunjukkan DW dengan nilai 2,031 yang artinya nilai melebihi 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Autokolerasi.

e) Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu variabel tingkat margin (X1), lokasi (X2) dan kualitas pelayanan (X3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan melakukan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung (Y).

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.43

Hasil Uji Linier Berganda

BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.296	2.978		1.443	.153
	Margin	.331	.121	.300	2.743	.007
	Lokasi	.258	.109	.242	2.364	.020
	Pelayanan	.209	.099	.208	2.100	.039

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 4,296 + 0,331 (X1) + 0,258 (X2) + 0,209 (X2) + e

Keterangan :

Y = Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

X_1 = Tingkat Margin

X_2 = Lokasi

X_3 = Kualitas Pelayanan

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 4,296 menunjukkan bahwa jika nilai vaiabel tingkat margin (X_1), lokasi (X_2) dan Kualitas Pelayanan (X_3) nilainya adalah konstan (tetap) dan tidak berubah, maka variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan (Y) nilainya sebesar 54,296 satuan.
b. Nilai koefisien b_1 sebesar 0,331 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat margin (X_1) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel tingkat margin dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,331 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung.
c. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,258 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_1) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel lokasi dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,258 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa

lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung.

d. Nilai koefisien b_3 sebesar 0,209 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_3) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel kualitas pelayanan dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,209 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung.

Tabel 4.44
Hasil Uji Linier Berganda
BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.469	2.448		1.008	.316
	MARGIN	.277	.108	.258	2.564	.012
	LOKASI	.312	.107	.288	2.907	.005
	PELAYANAN	.290	.101	.288	2.866	.005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 2{,}469 + 0{,}277\ (X_1) + 0{,}312\ (X_2) + 0{,}290\ (X_3) + e$

Keterangan :

Y = Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*

X_1 = Tingkat Margin

X_2 = Lokasi

X_3 = Kualitas Pelayanan

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 2,469 menunjukkan bahwa jika nilai vaiabel tingkat margin (X_1), lokasi (X_2) dan Kualitas Pelayanan (X_3) nilainya adalah konstan (tetap) dan tidak berubah, maka variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung (Y) nilainya sebesar 2,469 satuan.

b. Nilai koefisien b_1 sebesar 0,277 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat margin (X_1) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel tingkat margin dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,277 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung.

c. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,312 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_1) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel lokasi dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,312 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung.

d. Nilai koefisien b_3 sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_3) dan variabel bebas lainnya tetap, maka variabel kualitas pelayanan dapat meningkatkan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* sebesar 0,290 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung.

f) Uji Hipotesa

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.45

Uji T BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.296	2.978		1.443	.153
	Margin	.331	.121	.300	2.743	.007
	Lokasi	.258	.109	.242	2.364	.020
	Pelayanan	.209	.099	.208	2.100	.039

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.45 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis SPSS diperoleh t hitung untuk variabel tingkat margin 2,743 dengan tingkat sig. 0,007 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), t hitung untuk variabel lokasi sebesar 2,364 dengan tingkat sig. 0,020 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), dan t hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 2,100 dengan tingkat sig. 0,039 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Sehingga dapat dikatakan variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi "tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung" dapat teruji.
2. Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi "lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung" dapat teruji.
3. Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi "kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung" dapat teruji.

Tabel 4.46
Uji T BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.469	2.448		1.008	.316
	MARGIN	.277	.108	.258	2.564	.012
	LOKASI	.312	.107	.288	2.907	.005
	PELAYANAN	.290	.101	.288	2.866	.005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.46 diatas bahwa hasil analisis SPSS diperoleh t hitung untuk variabel tingkat margin 2,564 dengan tingkat sig. 0,012 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), t hitung untuk variabel lokasi sebesar 2,907 dengan tingkat sig. 0,005 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), dan t hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 2,866 dengan tingkat sig. 0,005 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Sehingga dapat dikatakan variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayanan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi "tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung" dapat teruji.
2. Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi "lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT istiqomah Tulungagung" dapat teruji.

3. Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi "kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung" dapat teruji.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel tingkat margin, lokasi, dan kualitas pelayan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.47

Uji F BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.657	3	81.552	14.033	.000[a]
	Residual	476.553	82	5.812		
	Total	721.209	85			

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Lokasi, Margin

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 14,033 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi anggota di BMT Pahlawan Tulungagung. Atau dengan kata lain hipotesa 4 (H_4) yang berbunyi "tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung", dapat teruji.

Tabel 4.48
Uji F BMT Istiqomah Tulungagung

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.597	3	99.199	24.668	.000[a]
	Residual	329.752	82	4.021		
	Total	627.349	85			

a. Predictors: (Constant), PELAYANAN, LOKASI, MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 24,668 dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menjadi anggota di BMT Istiqomah Tulungagung. Atau dengan kata lain hipotesa 4 (H_4) yang berbunyi "tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung", dapat teruji.

g) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan dari variabel respon, dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai R2 semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Tabel 4.49
Uji Koefisien Determinasi
BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582[a]	.339	.315	2.411	1.821

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Lokasi, Margin

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.49 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,339 atau (33,9%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel *independent* (tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan) terhadap variabel *dependent* (keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung) yaitu sebesar 33,9%. Sedangkan sisanya (100% - 33,9% = 66,1%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.50
Uji Koefisien Determinasi
BMT Istiqomah Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689[a]	.474	.455	2.00533

a. Predictors: (Constant), PELAYANAN, LOKASI, MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS 16,Data Diolah dari Kuesioner, 2018

Tabel 4.49 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,474 atau (47,7%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel *independent* (tingkat margin, lokasi dan kualitas pelayanan) terhadap variabel *dependent* (keputusan anggota memilih pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* di BMT Istiqomah Tulungagung) yaitu sebesar 47,7%. Sedangkan sisanya (100% - 47,7% = 52,3%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

h) Uji beda *Independent sample t-Test*

Tabel 4.51

***Independent sampel t-Test* Tingkat Margin**

Levenes's Test for Equality of Variances						
		F	sig.	t	Df	sig.(2-tailed)
Tingkat Margin	equal variances	.339	.561	-.177	170	.860
	Assumed			-.177	169.706	.860
	Equal variances not					
	Assumed					

Sumber: Output SPSS 2018

Out Put *Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

1) Jika probabilitas > 0,05 maka data homogen
2) Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar 0,561 > 0,05 yang artinya bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena itu hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed.*

Aturan uji t yaitu:

a) Sig: p ≤ 0,05 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
b) Sig: p ≤ 0,01 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
c) Sig: p > 0,05 yaitu tidak ada beda.

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar -0,177 dengan probabilitas 0,860 bahwa 0,000 > 0,05, artinya tidak ada perbedaan

tingkat margin pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.52

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Margin	BMT Pahlawan	86	24.26	2.640	.285
	BMT Istiqomah	86	24.19	2.532	.273

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1=86 dan kelompok 2 = 86, mean atau rata-rata Tingkat Margin BMT Pahlawan lebih besar dari pada BMT Istiqomah (24.26 > 24.19) menunjukkan bahwa tingkat margin BMT Pahlawan lebih tinggi dari pada BMT Istiqomah.

Tabel 4.53

***Independent sampel t-Test* Lokasi**

Levenes's Test for Equality of Variances						
		F	sig.	t	Df	sig.(2-tailed)
Lokasi	equal variances	.789	.376	1.163	170	.246
	Assumed			1.163	168.720	.246
	Equal variances not					
	Assumed					

Sumber: Output SPSS 2018

Out Put *Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka data homogen

b) Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar 0,376 > 0,05 yang artinya bahwa data homogen

sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena itu hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed*.

Aturan uji t yaitu:

1) Sig: p ≤ 0,05 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
2) Sig: p ≤ 0,01 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
3) Sig: p > 0,05 yaitu tidak ada beda.

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 1,163 dengan probabilitas 0,246 bahwa 0,246 > 0,05, artinya tidak ada perbedaan lokasi pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.54

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lokasi	BMT Pahlawan	86	24.53	2.734	.295
	BMT Istiqomah	86	24.07	2.505	.270

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 86 dan kelompok 2 = 86, mean atau rata-rata lokasi BMT Pahlawan memiliki pengaruh lebih besar dari pada BMT Istiqomah (24.53 > 24.07) menunjukkan bahwa lokasi BMT Pahlawan lebih tinggi dari pada BMT Istiqomah.

Tabel 4.55

***Independent sampel t-Test* Kualitas Pelayanan**

Levenes's Test for Equality of Variances						
		F	sig.	t	Df	sig.(2-tailed)
Kualitas Pelayanan	equal variances	.151	.698	.544	170	.587
	Assumed			.544	169.156	.587
	Equal variances not					
	Assumed					

Sumber: Output SPSS 2018

Out Put *Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka data homogen

b) Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar 0,698 > 0,05 yang artinya bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena itu hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed*.

Aturan uji t yaitu:

1) Sig: p ≤ 0,05 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%

2) Sig: p ≤ 0,01 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%

3) Sig: p > 0,05 yaitu tidak ada beda.

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,544 dengan probabilitas 0,544 bahwa 0,544 > 0,05, artinya tidak ada perbedaan

kualitas pelayanan antara BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.56

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lokasi	BMT Pahlawan	86	22.86	2.899	.313
	BMT Istiqomah	86	22.63	2.701	.291

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 86 dan kelompok 2 = 86, mean atau rata-rata lokasi BMT Pahlawan lebih besar dari pada BMT Istiqomah (22.86 > 22.63) menunjukkan bahwa lokasi BMT Pahlawan berpengaruh lebih tinggi dari pada BMT Istiqomah.

Tabel 4.57

Levenes's Test for Equality of Variances						
		F	sig.	t	Df	sig.(2-tailed)
Keputusan Anggota	equal variances	.320	.572	.487	170	.627
	Assumed			.487	169.180	.627
	Equal variances not					
	Assumed					

Sumber: Output SPSS 2018

Out Put *Independent Samples Test* menampilkan *Levenes Test* untuk kesamaan varians. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka data homogen

b) Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Levenes Test* dapat dilihat angka probabilitas sebesar 0,572 > 0,05 yang artinya bahwa data homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varian populasi identik. Oleh karena itu hipotesis yang dipakai adalah bahwa kedua varian sama, maka yang dijadikan pedoman untuk analisis lebih lanjut adalah angka-angka yang terdapat pada baris *Equal variance Assumed.*

Aturan uji t yaitu:

1) Sig: p ≤ 0,05 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 5%
2) Sig: p ≤ 0,01 yaitu ada perbedaan pada taraf sig. 1%
3) Sig: p > 0,05 yaitu tidak ada beda.

Dari tabel terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,487 dengan probabilitas 0,572 bahwa 0,572 > 0,05, artinya tidak ada perbedaan keputusan anggota pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.42

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lokasi	BMT Pahlawan	86	23.44	2.913	.314
	BMT Istiqomah	86	23.23	2.717	.293

Sumber: Output SPSS 2018

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 = 86 dan kelompok 2 = 86, mean atau rata-rata keputusan anggota BMT Istiqomah lebih besar dari pada BMT Pahlawan

(23.44 > 23.23) menunjukkan bahwa keputusan anggota BMT Istiqomah lebih tinggi dari pada BMT Pahlawan.